

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan, dimana pendidikan sendiri tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia yang sifatnya mutlak baik dalam kehidupan seseorang, keluarga maupun bangsa dan negara. Mengingat akan pentingnya pendidikan, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya agar dapat diperoleh hasil yang diharapkan. Pendidikan adalah salah satu faktor yang fundamental dalam pembangunan suatu bangsa karena maju dan mundurnya suatu bangsa bergantung pada pendidikan.

Pendidikan adalah upaya membimbing dan membina, baik itu dari guru dengan anak didik ataupun orang tua dengan anaknya serta bertanggung jawab untuk mengembangkan intelektual pribadinya ke arah kedewasaan agar dapat diterapkannya kedalam kehidupan sehari-hari.¹

Pendidikan juga menjadi salah satu faktor penentu dalam kehidupan manusia. Karena melalui pendidikan, seseorang dapat dibentuk menjadi manusia yang berpengetahuan, berkepribadian, serta memiliki keterampilan yang baik dalam bidang ilmu pengetahuan maupun ilmu agama. Bagi orang yang ingin maju,

¹ H. Abudin Nata, *Sosiologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014) h.151

pendidikan haruslah dipandang sebagai kebutuhan, sama halnya seperti kebutuhan yang lainnya. Hal ini dijelaskan oleh Allah dalam Q.S ar-Ra'd ayat 11:

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ...

Maksud dari ayat tersebut ialah bahwa semua orang itu berada dalam kebaikan dan kenikmatan. Allah tidak akan mengubah nasib seseorang kecuali mereka mengubah nasib mereka dengan usaha yang mereka lakukan. Ayat tersebut adalah sebuah kepastian yang akan didapatkan oleh hambanya apabila ia berusaha untuk mengubah nasibnya sendiri².

Di Indonesia pelaksanaan program pendidikan dilakukan dalam suatu sistem yang disebut Sistem Pendidikan Nasional yang diatur pemerintah melalui Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 pasal 3 dijelaskan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab³.

Tujuan pendidikan yang disebutkan dalam undang-undang di atas harus dipahami dan disadari oleh para pengembang kurikulum bahwa pendidikan memberdayakan semua warga negara Indonesia untuk berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan

² Muhammad bin Jarir at-Thabari, *Jami'ul Bayan fi ta'wilil Qur'an*, (Muassasah ar-Risalah: 20000), Juz 16, h. 382

³Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 12.

zaman yang selalu berubah serta menjadi manusia yang bertaqwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan Agama adalah salah satu subjek pelajaran yang wajib dimuat dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan di Indonesia. Hal itu dikarenakan kehidupan beragama merupakan bagian dari dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu. Keterpaduan yang dimaksud ialah keterpaduan dengan dimensi kehidupan yang lain pada setiap warga negara. Dengan keterpaduan berbagai dimensi kehidupan inilah kehidupan akan utuh, sebagaimana yang di cita-citakan bangsa Indonesia. Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu mewujudkan dimensi kehidupan beragama tersebut. Kemudian bersama subjek pendidikan yang lainnya mampu mewujudkan kepribadian individu yang beriman, bertaqwa dan berakhlak sesuai dengan cita-cita bangsa⁴.

Pendidikan Agama Islam meliputi al-Qur'an Hadits, Fikih, Akidah dan Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam. Berbagai bidang keilmuan tersebut merupakan hasil ijtihad para ulama yang memiliki persyaratan keilmuan, kepribadian dan moralitas yang diyakini sebagai yang dapat dipercaya⁵. Salah satu cabang cabang keilmuan yang ada dalam Pendidikan Agama Islam adalah Fikih.

Fikih adalah salah satu bidang ilmu dalam syariat Islam yang secara khusus membahas tentang permasalahan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi maupun kehidupan manusia dengan tuhan. Dalam ilmu fikih, terbagi dalam beberapa bab seperti thaharah, shalat, jenazah, zakat, puasa, haji dan umrah, muamalah, waris, nikah, jinayat, hudud

⁴Chalib Thoha, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Semarang: Pustaka Pelajar, 1999), h.1

⁵H. Abudin Nata. *Sosiologi Pendidikan Islam*,..... h.52

(hukuman), jihad (peperangan), makanan dan penyembelihan, aqdiyah (hukum pengadilan), dan khilafah (pemerintahan).

Muamalah merupakan bagian dari ilmu fikih yang mana berisi tentang hubungan manusia dengan manusia lain dalam hal usaha untuk mendapatkan keperluan jasmani dengan cara yang paling baik. Muamalah adalah bab dalam fikih yang berisi tentang jual beli, riba, utang piutang, daman, sulhu (perdamaian), ikrar (pengakuan) dan lain-lain.

Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, muamalah merupakan salah satu materi dari serangkaian mata pelajaran Agama Islam yang berperan penting dalam kehidupan sehari-hari dalam hal perniagaan dan hanya terdapat pada Madrasah Tsanawiyah kelas IX di semester ganjil. Muamalah adalah kegiatan yang sangat sering dilakukan baik itu oleh guru itu sendiri maupun peserta didik. Materi muamalah yang di ajarkan dalam sekolah biasanya mengenai jual beli, qirad dan riba dengan penyampaian materi tergolong yang singkat.

Muhammadiyah adalah gerakan islam yang didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan tahun 1330 H atau bertepatan dengan 1912 M⁶. Muhammadiyah merupakan organisasi yang berhasil mendirikan sekolah modern yang mampu bersaing dengan sekolah negeri. Sekolah MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin adalah salah satu sekolah yang menjadi bagian dari kompleks perguruan Muhammadiyah KH. Ahmad Dahlan yang memiliki 3 kelas dengan total siswa-siswi berjumlah 60 orang dengan masing-masing kelas berjumlah kurang lebih 20 orang. Sekolah ini adalah sekolah yang unik dimana sekolah ini berada satu

⁶ Tim penyusun, *Kemuhammadiyah: Jilid 1*, (Yogyakarta: Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, 2008), h. 17

lingkungan dengan sekolah SMP Muhammadiyah 1 Banjarmasin namun masih bisa bersaing dan bertahan meski dengan peserta didik yang tergolong sedikit. Terdapat perbedaan antara MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin dengan sekolah yang lain yaitu mayoritas siswa disana adalah anak panti asuhan.

Peserta didik di sekolah setingkat Madrasah Tsanawiyah masih tergolong dalam masa remaja dimana apa yang dilakukannya harus di arahkan baik itu dalam pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari. Maka dalam hal ini seorang guru harus tepat dan sesuai dalam penyampaian materi serta harus menguasai materi sebelum mengajarkan agar para peserta didik mudah untuk memahami apa yang guru sampaikan.

Guru adalah komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran untuk memberikan pemahaman atau pengetahuan terhadap peserta didik, untuk hal itu sebelum mengajarkan ilmunya, hendaklah guru telah menguasai terlebih dahulu mengenai materi yang akan di ajarkan terlebih lagi materi yang akan diajarkan adalah materi yang sering dilakukan olah masyarakat namun banyak disepelekan. Namun pada kenyataannya, masih banyak guru yang tidak melakukan persiapan sebelum mengajar.

Dimasa pandemi seperti sekarang ini, semua kegiatan belajar mengajar di alihkan secara online dengan menggunakan media pembelajaran daring seperti Whatsapp, Google Classroom, Google Meet maupun Zoom. Setiap guru yang mengajar diharuskan untuk bisa mengoprasikan aplikasi tersebut secara baik agar ketika kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

Dari hasil observasi awal pada sekolah MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin di masa pandemi ini, terdapat beberapa persoalan yang bersumber dari guru mata pelajaran dimana guru tersebut masih belum menguasai alat ataupun media daring yang mendukung kelas online dan guru mengalami kesulitan dalam hal menyampaikan materi secara daring. Selain dari guru, permasalahan lain juga terdapat pada siswa dimana pada saat kelas dimulai, masih banyak yang belum bergabung dalam kelas kemudian juga siswa cenderung pasif dalam kelas online tersebut seperti ketika telah diberikan materi, siswa hanya diam saja meskipun sudah diberikan pertanyaan dan masih banyak yang tidak serius pada saat kelas dimulai.

Adapun permasalahan itu dapat terjadi karena kurangnya kesadaran dari siswa saat kelas dimulai, selain itu mereka biasanya mudah bosan terhadap pembelajaran berbasis daring tersebut. Hal ini membuat kegiatan pembelajaran menjadi kurang efektif dan bila terjadi pada pembelajaran muamalah maka akan menjadi masalah yang cukup serius karena bagi guru, materi tersebut tidak tersampaikan secara tepat sedangkan bagi peserta didik mereka akan kesulitan untuk paham dan mengerti bagaimana kegiatan muamalah yang baik dan benar. Ketika praktik di luar sekolah ataupun di masyarakat, boleh jadi mereka melakukan kegiatan muamalah seperti jual beli, riba dan qirad tidak sesuai dengan syariat islam.

Karena latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan dalam proses pembelajaran fikih muamalah dan bagaimana cara

guru fikih disana mengajar agar siswa paham dan dapat melaksanakan muamalah yang benar dan tepat.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian ilmiah dan menuangkannya dalam skripsi yang berjudul “PEMBELAJARAN MATERI MUAMALAH KELAS IX DI MTS MUHAMMADIYAH 1 BANJARMASIN PADA MASA PANDEMI COVID-19”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka penelitian ini berfokus kepada:

1. Kegiatan belajar mengajar secara daring materi muamalah pada siswa kelas IX di MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin pada pandemi covid-19
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan belajar mengajar secara daring materi muamalah pada siswa kelas IX di MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin pada pandemi covid-19

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Kegiatan belajar mengajar secara daring pada materi muamalah pada siswa kelas IX di MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin pada masa pandemi covid-19

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan belajar mengajar secara daring materi muamalah pada siswa kelas IX di MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin pada pandemi covid-19

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman judul proposal skripsi ini, maka penulis merasa perlu memberikan beberapa istilah dalam ruang lingkup pembahasan penelitian sebagai berikut:

1. Pembelajaran

Menurut KBBI, pembelajaran adalah proses, cara, pembuatan menjadi orang atau makhluk hidup belajar⁷. Pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung situasi edukatif untuk mencapai tujuan⁸. Pembelajaran yang dimaksud penulis disini meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran dimasa pandemi *covid-19*.

2. Muamalah

Muamalah adalah kegiatan tukar menukar barang atau sesuatu yang memberikan manfaat dengan cara yang ditentukan dan disepakati oleh kedua belah pihak. Muamalah sendiri membahas mengenai jual beli, sulhu, dhaman, qiradh, riba, asuransi, dan lain sebagainya Dalam hal ini,

⁷Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003),h.11

⁸Moh. Uzer Usman, *Media pembelajaran dan Media Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Adi Jaya, 2009), h.11.

muamalah yang dimaksudkan oleh penulis adalah mengenai jual beli, riba dan qirad.

3. Pandemi Covid-19

Pandemi covid-19 adalah masa menyebarnya *Coronavirus Novel SARS-CoV2* yang ditularkan oleh hewan yang sampai saat ini belum ditemukan. Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet). Adapun tanda dan gejala umum infeksi covid-19 yaitu gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas.⁹

E. Alasan Memilih Judul

Berdasarkan rumusan judul penelitian di atas, maka alasan yang mendasari penulis untuk meneliti masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Karena pentingnya seseorang untuk bisa mengerti tentang bagaimana jual beli yang benar, riba yang diharamkan dan qirad dengan baik dan benar sesuai dengan apa yang di perintah oleh Allah SWT.
2. Muamalah adalah kegiatan yang sering dilakukan oleh masyarakat namun banyak di sepelekan kesesuaiannya dengan syariat islam .
3. Berdasarkan keterangan dari para peserta didik bahwa materi muamalah sedikit sulit dipahami karena mereka harus memahami materi dengan cara mereka sendiri, tidak dijelaskan secara langsung oleh guru.

⁹ Ririn Noviyanti Putri, "Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19", dalam *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, VOL. 20 No. 2, 2020. h. 705

4. Dalam kegiatan pembelajaran muamalah dimasa pandemi *covid-19*, biasa yang di gunakan adalah metode daring dengan cara menyampaikan materi hanya memberikan tugas melalui aplikasi daring padahal masih banyak cara lain dalam menyampaikan materi .

F. Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Menambah ilmu pengetahuan dalam bidang keagamaan, serta dapat menjadi bahan pertimbangan dan memberi informasi bagi peneliti yang lain mengenai pembelajaran muamalah

2. Manfaat bagi guru

Dapat menambah khazanah keilmuan untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran serta meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan strategi ataupun metode dalam proses pembelajaran

3. Manfaat bagi siswa

Dapat menambah wawasan keilmuan siswa tentang bagaimana muamalah yang benar serta memudahkan untuk paham dan dapat diterapkan di masyarakat.

4. Manfaat bagi peneliti

Mendapatkan hasil berupa solusi dalam sebuah permasalahan yang sedang diteliti. Hal ini berupa pendalaman materi sebelum mengajarkan serta dapat mengasah diri untuk lebih profesional dalam mengajar.

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil tinjauan dari penulis, Pembelajaran Muamalah belum ada yang meneliti. Namun ada beberapa hal yang berkaitan dengan judul tersebut diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Farida Nuraeni dan Dewi Tresnawati berjudul Pengembangan Aplikasi Fikih Jual Beli, Hutang Piutang dan Riba dengan Menggunakan Sistem Multimedia, menunjukkan bahwa dengan adanya aplikasi fikih jual beli, hutang piutang dan riba ini dapat membantu pengguna yang ingin menambah pengetahuan mengenai fikih muamalah. Kemudian, aplikasi tersebut berbasis android dan tidak membutuhkan koneksi internet serta dapat digunakan untuk mempelajari mengenai fikih jual beli, hutang piutang dan riba dengan tampilan yang berbeda dari aplikasi yang sudah ada sebelumnya¹⁰.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Istihak Ahmad berjudul Inovasi Pembelajaran Agama Islam Pada Mata Pelajaran Fikih Muamalah, menunjukkan bahwa pola perencanaan dalam inovasi yang digunakan guru fikih adalah pola perencanaan afektif dan diagnostik yang mana ini bertujuan untuk meningkatkan belajar siswa terhadap mata pelajaran fikih di MAS pondok pesantren al-Barokah Simalungun. Dalam penelitian ini menghasilkan pola perencanaan, langkah-langkah dan

¹⁰ F. Nuraeni dan D. Tresnawati, “*Pengembangan Aplikasi Fiqih Jual Beli, Hutang Piutang, dan Riba dengan Menggunakan Sistem Aplikasi*”, *Algoritma*, vol. 12, no. 1, pp. 92-98, Agustus 2015

evaluasi pelaksanaan model, modul dan strategi pembelajaran yang digunakan guru fikih.¹¹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sugiannor yang berjudul Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Bidang Muamalah dengan Menggunakan Metode Sosiodrama Kelas VI Semester 2 MI Darussu'ada Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar menunjukkan bahwa aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran materi pinjam meminjam menggunakan metode sosiodrama berjalan sangat baik sesuai dengan rencana, karena pada setiap akhir pembelajaran selalu diadakan evaluasi untuk perbaikan. Kemudian aktivitas siswa juga semakin meningkat dan respon siswa terhadap pembelajaran materi pinjam meminjam menggunakan metode sosiodrama pada mata pelajaran fikih bidang muamalah siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darussu'ada sangat positif.¹²

Dari semua penelitian diatas memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti muamalah namun ada perbedaan yang jelas dengan judul yang penulis buat. Pada penelitian milik Farida Nuraeni, perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya yang mana pada penelitian tersebut berfokus pada pengembangan aplikasi muamalah sedangkan penulis lebih berfokus pada perencanaan, proses, evaluasi dan tindak lanjut dari pembelajaran muamalah tersebut. Selanjutnya pada penelitian Istihak Ahmad yang berfokus pada inovasi pembelajaran dan pada

¹¹ Istihak Ahmad, *Inovasi Pembelajaran Agama Islam pada Mata Pelajaran Fiqih Muamalah di Pondok Pesantren Al-Barokah Simalungun*, vol. 2, No. 2, April-Juni 2018

¹² Sugiannor, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih bidang Muamalah dengan Menggunakan Metode Sosiodrama kelas VI Semester 2 MI Darussu'ada Kecamatan Tatah makmur Kabupaten Banjar*, Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan, 2013

penelitian sugiannor berfokus pada penggunaan metode sosiodrama. Dari semua penelitian di atas memang sama-sama membahas tentang muamalah namun pada fokus penelitian sangat berbeda dengan penelitian yang penulis akan lakukan karena penulis lebih berfokus pada pembelajaran muamalah yang ada di sekolah dan mencakup perencanaan, proses, evaluasi dan tindak lanjut dalam pembelajaran.

H. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam skripsi ini secara garis besar terbagi menjadi lima bab terdiri dari:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi operasional, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori, berisi tentang kajian yang meliputi: bagian *pertama* tentang pengertian pembelajaran, bagian *kedua* tentang pengertian materi muamalah beserta ruang lingkup nya.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan yang di gunakan dalam penelitian, desain penelitian, subjek dan objek dalam penelitian, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, berisikan hasil penelitian terdiri dari gambar lokasi penelitian, penyajian data, dan analisi data

Bab V Penutup, berisikan kesimpulan dan saran-saran.